

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, maka dapat disimpulkan:

1. Strategi komunikasi politik caleg perempuan di kota Kudus yang berjalan cukup efektif adalah dengan pendekatan langsung ke masyarakat. Komunikasi interpersonal terbukti masih menjadi komunikasi yang cukup efektif dibanding dengan media sosial. Dalam hal ini tim sukses memiliki peran penting dalam membangun komunikasi politik. Tim sukses dalam komunikasi politik berpengaruh untuk menentukan pesan, sasaran, dan saluran apa yang digunakan untuk menyebarkan terkait pencalonan. Hal ini di sebabkan karena tim sukses lah yang lebih dekat dan leih dahulu mencari tahu apa saja permasalahan dan juga apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga nantinya aspirasi tersebut disampaikan kepada caleg sehingga caleg dapat menentukan langkah apa yang harus diambil dan diharapkan nantinya masyarakat dapat memberikan suaranya kepada caleg yang bersangkutan.
2. Dalam melakukan dampak strategi komunikasi politiknya para caleg perempuan ini juga menerapkan strategi khusus untuk memperoleh dukungan masyarakat. Di antaranya yaitu *pertama*, strategi defensif, merupakan strategi untuk mempertahankan basis pemilihan yang dimana dalam pemilu sebelumnya basis daerah tersebut memberikan suara kepada caleg dengan jumlah suara yang cukup tinggi; *kedua*, strategi ofensif, merupakan strategi untuk memperluas basis daerah pemilihan. Dalam hal ini partai politik dan caleg berusaha untuk mencari basis daerah yang dianggap memiliki potensi untuk memberikan suara yang cukup tinggi dengan fokus melakukan pembinaan-pembinaan terhadap masyarakat di daerah tersebut, tanpa melupakan basis daerah pemilihan lama yang sudah terbukti memebrikan suara yang cukup tinggi. Sehingga nantinya masyarakat akan bersimpati dan memberikan suaranya kepada caleg tersebut.
3. Hambatan yang dialami caleg perempuan adalah terkait dana. Mahalnya biaya politik juga mempengaruhi suara yang masyarakat berikan. Selain itu para caleg juga mempunyai peran ganda yang juga sebagai ibu rumah tangga dan seorang politisi. Pembagian waktu yang maskimal antara seorang ibu rumah

tangga dan seorang politisi menjadi penghambat untuk mereka melakukan kampanye.

### **B. Saran**

Adapun saran-saran dari penelitian yang perlu dikembangkan untuk kedepannya yaitu kepada caleg untuk memaksimalkan penggunaan media sosial melihat perkembangannya sekarang yang begitu pesat dan lebih luas dalam hal jangkauannya. Selain itu kandidat di sarankan untuk menyampaikan lebih jelas terkait dengan program kerja jika nantinya terpilih, sehingga masyarakat dapat menentukan pilihannya.

